

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Gambaran Singkat Tentang Radio Dafa FM

a. Profil Radio Dafa FM

Radio Dafa 103 FM adalah salah satu Radio komunitas dakwah berada di Mojosari-Mojokerto yang mempunyai slogan Radionya Mojosari. Radio Dafa FM berlokasi di Jl. Teuku Umar Gg. Masjid Candisari Awang-awang Mojosari telp. (0321) 595450 Kab. Mojokerto.

Radio Dafa singkatan dari Radio Darul Falah, yang diresmikan pada tanggal 23 September 1998 oleh pemilik sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah yaitu KH. Rahmad Mahmudi. Latar belakang berdirinya Radio Dafa FM, bahwasannya Pondok Pesantren Darul Falah adalah tempat dakwah, dakwah yang ada di Pondok Pesantren masih dibatasi dengan ruang. Dafa FM hadir ingin melebarkan dakwah yang tidak dibatasi oleh ruang maka di dirikanlah Radio Dafa FM dengan harapan adanya Radio Dafa FM ini memiliki jangkauan yang makin luas.⁵⁸

⁵⁸ Dokumentasi Radio Dafa dan wawancara dengan Pak Joker, pada pada hari Sabtu tanggal 10

b. Visi Radio Dafa FM

Dafa FM sebagai media pengembangan syiar, mewujudkan masyarakat khususnya pendengar yang beragama dan berbudaya, dengan meningkatkan ukhwh islamiyah dan mencari donator untuk anak-anak yatim piatu.⁵⁹

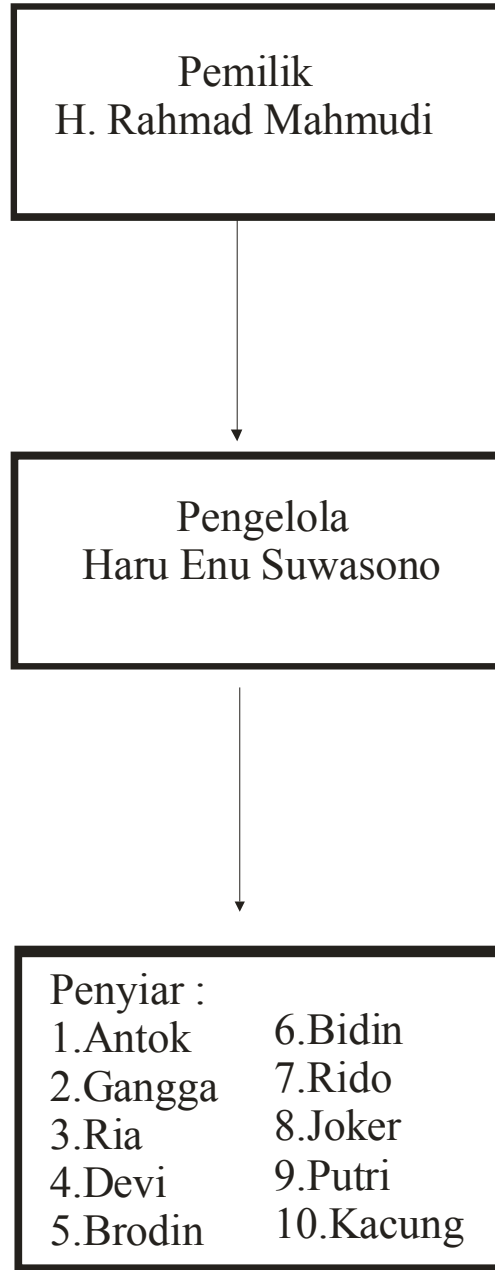
c. Misi Radio Dafa FM

- 1) Pengembangan dakwah dan syiar Islam
- 2) Pengembangan pendidikan
- 3) Pengembangan sosial budaya

d. Struktur Organisasi Radio Dafa FM

Dalam upaya operasional radio, maka pihak pengelola Radio Dafa FM membuat susunan kepengurusan Radio. Untuk lebih jelasnya lihat bagan berikut ini:

⁵⁹ Wawancara dengan Pak Joker, pada hari Sabtu tanggal 10 Juli 2010

STRUKTUR MANAGEMEN RADIO DAFA FM

e. Daerah Jangkauan

Radio Dafa FM dalam menyiarkan program-programnya, mampu menjangkau beberapa wilayah diantaranya sebagai berikut⁶⁰ :

- Barat : Mojokerto Kota
- Timur : Kecamatan Ngoro Industri
- Selatan : Kecamatan Pacet
- Utara : Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo

f. Program-program Siaran Radio Dafa FM

Seperti halnya radio komunitas lainnya, Radio Dafa FM juga menentukan setiap siaran program-programnya, yang sebelumnya sudah disusun dengan baik untuk disampaikan kepada khalayak.

Dalam pemenuhan program-program siarannya, Radio Dafa FM *On Air* (mengudara) mulai pukul 05.00 -01.00 WIB, dengan jam siar setiap hari dari hari senin sampai hari minggu.

Tabel 4.1

Program Acara Radio Darul Falah (Dafa) FM

NO	HARI	JAM	ACARA	PENYIAR
1.	Senin	05.00 – 06.00	Religi	Operator
		06.00 – 09.00	Pop MP3	Antok
		09.00 – 12.00	Demo Dangdut	Gangga
		12.00 – 15.00	Campur Sari	Putri

⁶⁰ Arsip Radio Dafa FM

		15.00 – 17.30	MTK	Antok
		17.30 – 19.00	Pengajian Rutin	KH. Rahmad Mahmudi
		19.00 – 22.00	Dangdut Malam Dafa FM	Kacung
		22.00 – 01.00	Urap-Urap / Campur Sari Malam	Kacung
2.	Selasa	05.00 – 06.00	Religi	Operator
		06.00 – 09.00	Pop MP3	Antok
		09.00 – 12.00	Demo Dangdut	Rido
		12.00 – 15.00	Campur Sari	Putri
		15.00 – 17.30	MTK	Antok
		17.30 – 19.00	Siraman Rohani	Operator
		19.00 – 22.00	Dangdut Malam Dafa FM	Joker
		22.00 – 01.00	Urap-Urap / Campur Sari Malam	Kacung
3.	Rabu	05.00 – 06.00	Religi	Operator
		06.00 – 09.00	Pop MP3	Gangga
		09.00 – 12.00	Demo Dangdut	Rido
		12.00 – 15.00	Campur Sari	Putri
		15.00 – 17.30	MTK	Antok
		17.30 – 19.00	Siraman Rohani	Operator
		19.00 – 22.00	Dangdut Malam Dafa FM	Joker
		22.00 – 01.00	Urap-Urap / Campur Sari Malam	Kacung
4.	Kamis	05.00 – 06.00	Pengajian Rutin	KH. Rahmad Mahmudi
		06.00 – 09.00	Pop MP3	Gangga
5.	Jum'at	05.00 – 06.00	Religi	Operator
		06.00 – 09.00	Campur Sari	Antok
		09.00 – 12.00	Demo Dangdut	Rido
		12.00 – 15.00	Siraman Rohani	Operator
		15.00 – 17.30	MTK	Antok
		19.00 – 22.00	Dangdut Malam Dafa FM	Joker

		17.30 – 19.00	Siraman Rohani	Operator
		19.00 – 22.00	Dangdut Malam Dafa FM	Putri
		22.00 – 01.00	Urap-urap / Campur Sari	Brodin
6.	Sabtu	05.00 – 06.00	Religi	Operator
		06.00 – 09.00	Pop MP3	Ria/Devi
		09.00 – 12.00	Demo Dangdut	Brodin
		12.00 – 15.00	Campur Sari	Joker
		15.00 – 17.30	MTK	Gangga
		17.30 – 19.00	Siraman Rohani	Operator
		19.00 – 22.00	Dangdut Malam Dafa FM	Putri/Rido
		22.00 – 01.00	Urap-Urap / Campur Sari	Brodin
7.	Minggu	05.00 – 06.00	Pengajian Rutin	KH. Rahmad Mahmudi
		06.00 – 09.00	Pop MP3	Gangga
		09.00 – 12.00	Demo Dangdut	Brodin
		12.00 – 15.00	Campur Sari	Joker
		15.00 – 17.30	MTK	Antok
		17.30 – 19.00	Siraman Rohani	Operator
		19.00 – 22.00	Dangdut Malam Dafa FM	Putrid/Rido
		22.00 – 01.00	Urap-urap / Campur Sari	Wayang Kulit

Sumber data: Arsip Radio Dafa FM

Itulah tadi program-program yang ada di Radio Dafa FM.

Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

- 05.00 - 06.00 = Religi, program agama yang berisikan lagu-lagu religi, kecuali hari Kamis dan hari Minggu.
- 06.00 – 09.00 = Pop MP3 (Musik Pagi Pacu Prestasi), program tersebut disiarkan setiap hari dari hari Senin sampai hari Minggu. Program ini menyajikan

hiburan berupa musik pop Indonesia. Disini pendengar bisa kirim-kirim salam, reques lagu.

- 09.00 – 12.00 = Demo Dangdut, yaitu program yang menyajikan lagu-lagu dangdut, dengan jam siar setiap hari mulai hari senin sampai hari minggu. Pendengar bisa request lagu yang mereka sukai dan juga bisa langsung karaokean bersama penyiar.
- 12.00 – 15.00 = Campur Sari Siang, program hiburan yang menyajikan tembang-tembang jawa, dengan jam siar setiap hari. Disini pendengar juga bisa request lagu yang mereka sukai dan juga bisa langsung karaokean bersama penyiar.
- 15.00 – 17.30 = MTK (Musik Tembang Kenangan), yaitu program yang menyajikan musik pop Indonesia, dengan jam siar setiap hari. Pada program ini pendengar juga bisa request lagu yang mereka sukai dan juga bisa langsung karaokean bersama penyiar.
- 17.30 – 19.00 = Siraman Rohani, diisi dengan lagu – lagu nasyid, gambus, sholawat, pop religi. Dengan jam siar setiap hari mulai hari senin sampai hari minggu.

- 19.00 – 22.00 = Dangdut Malam DAFA FM, program yang menyajikan lagu-lagu dangdut, dengan jam siar setiap hari. Dalam program ini pendengar juga bisa request lagu yang mereka sukai dan juga bisa langsung karaokean bersama penyiar.
- 22.00 – 01.00 = Urap – Urap atau Campur Sari Malam, program ini berisi tembang-tembang kenangan dan tembang –tembang jawa, dengan jam siar setiap hari. Dan pada program ini pendengar juga bisa request lagu yang mereka sukai dan juga bisa langsung karaokean bersama penyiar.

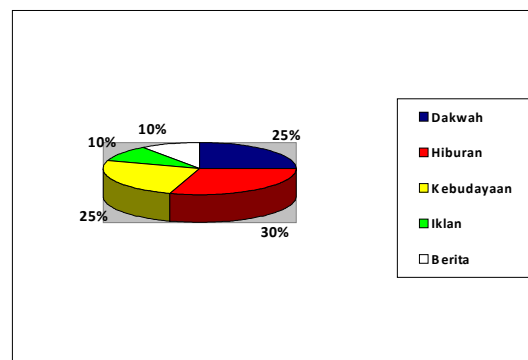
Khusus hari Kamis dan Minggu pukul 05.00 – 06.00 Radio Dafa FM menyiarkan program acara dakwah "Kajian Rutin" yang disiarkan langsung oleh KH. Rahmad Mahmudi dengan materi dari kitab *Nashoih Al-Ibad*.

g. Pola Siaran di Radio Dafa FM

Radio Dafa FM mempunyai pola siaran sebagai berikut:

Tabel 4.2
Diagram Pola Siaran

- a) Dakwah : 25 %
 b) Hiburan : 30 %
 c) Kebudayaan : 25 %
 d) Iklan : 10 %
 e) Berita : 10 %

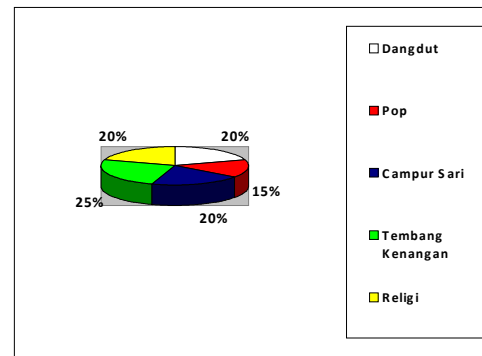


h. Sajian Musik

Jenis musik yang disajikan oleh Radio Dafa FM adalah dari jenis musik pop Indonesia, dangdut, campur sari, dan tembang kenangan dengan prosentase:

Tabel 4.3
Digram Lingkaran Sajian Musik

- a) Dangdut : 20 %
 b) Pop : 15 %
 c) Campur sari : 20 %
 d) Tembang Kenangan: 25 %
 e) Religi : 20 %



i. Status dan Karakter Pendengar Dafa FM

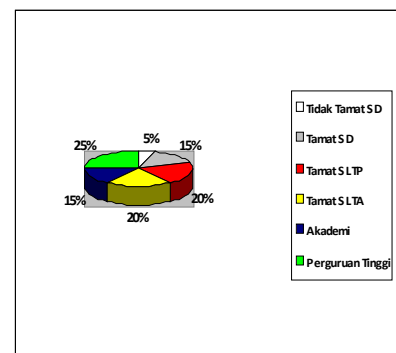
1) Status pendengar berdasarkan jenis kelamin

- a) Pria : 50 %
 b) Wanita : 50 %

2) Status pendengar berdasarkan pendidikan terakhir

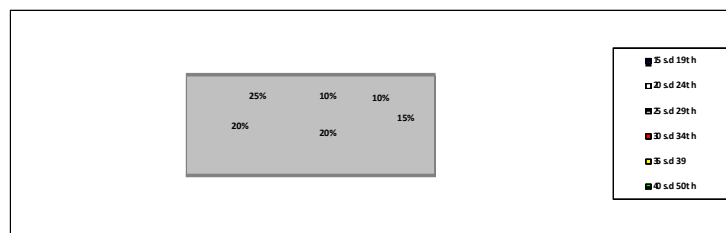
Tabel 4.4

- a) Tidak tamat SD : 5 %
 b) Tamat SD : 15 %
 c) Tamat SLTP : 20 %
 d) Tamat SLTA : 20 %



- e) Akademik : 15 %
- f) Perguruan tinggi : 25 %
- 3) Status Pendengar Berdasarkan Usia
- a) 15 sampai dengan 19 tahun : 10 %
- b) 20 sampai dengan 24 tahun : 10 %
- c) 25 sampai dengan 29 tahun : 15 %
- d) 30 sampai dengan 34 tahun : 20 %
- e) 35 sampai dengan 39 tahun : 20 %
- f) 40 sampai dengan 50 tahun : 25 %

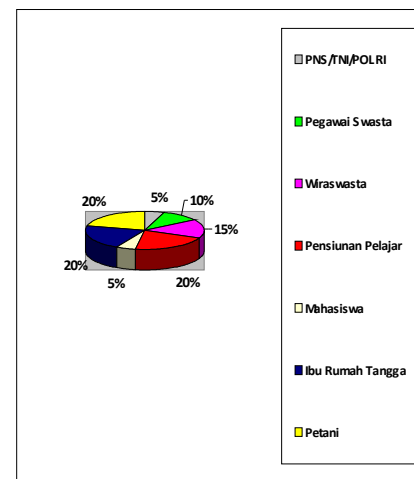
Tabel 4.5



- 4) Status Pendengar Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.6

- a) PNS/TNI/POLRI : 5 %
- b) Pegawai swasta : 10 %
- c) Wiraswasta : 15 %
- d) Pensiunan : 20 %
- e) Pelajar : 5 %
- f) Mahasiswa : 5 %
- g) Ibu rumah tangga : 20 %
- h) Petani : 20 %



j. Iklan-iklan yang ada di Radio Dafa FM

- a) SMK Kesehatan
- b) SMK Raden Rahmad
- c) CV mustika
- d) Kolam Pancing
- e) MJ Komputer
- f) UD Hidayah Jaya Motor
- g) Warung Prambanan
- h) KBIH Mabruroh
- i) Salon Variety

Dana dari iklan-iklan di atas, 50 % untuk biaya operasional radio dan 50 % untuk anak-anak yatim piatu, sedangkan untuk penyiarnya sukarelawan.⁶¹

B. Penyajian Data

a) Profil Drs. KH. Rahmad Mahmudi. SH. MM

Beliau lahir dari keluarga sederhana di kota Mojokerto pada tanggal 17 Agustus 1950. Ayahnya H. Mu'min(alm) seorang petani dan ibunya Hj. Siti Alimah(alm) seorang ibu rumah tangga. Beliau menikah dengan Hj. Sutikhat pada tanggal 02 mei 1976 dan dikaruniai 4 orang putra yaitu: Husni Muzakki, Fahmi Bahsa, H. Dedi Ahmad Fajar, dan Faisal Arizah.

⁶¹ Wawancara dengan Mas Bidin pada hari jumat tanggal 02 Juli 2010

Aktivitas kesehariannya selain jadi pengasuh Pondok-Pesantren Darul Falah juga menjadi Ketua Thoriqot Kabupaten Mojokerto, NU MWC Mojosari, Ketua BPD, dan Ketua KBIH Mabruroh Mojokerto.

Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh beliau mulai dari Sekolah Rakyat, dilanjutkan Madrasah Ibtid'iyah, PGA, Sarjana Muda di IAIN Sunan Ampel Surabaya, Sarjana Hukum di Mayjen Sungkono Mojokerto, dan mengikuti ujian Extentions di UGM Yogyakarta.

Beliau juga pernah nyantri di beberapa Pondok-Pesantren yaitu: "Darul Ulum" Jombang, Pondok-Pesantren Al-Qur'an "Al-Huda" Mojokerto, dan Pondok-Pesantren "An-Najiyah" Sidosermo Surabaya.

Anak ke empat dari tujuh bersaudara ini, selain memiliki Pondok-Pesantren Darul Falah juga memiliki yayasan sosial dan lembaga-lembaga pendidikan yaitu:

1. Yayasan Sosial Siti Hajar untuk anak-anak yatim piatu
2. STM Raden Patah
3. SMK Raden Patah
4. MA Raden Rahmad
5. SMP Islam Hasanuddin
6. SD Islam Terpadu
7. RA Yasfalah
8. TK / Play Group Darul Falah

Karena metode ceramah beliau kebanyakan dengan berdongeng dan terkadang menggunakan bahasa kuno beliau sering di

undang untuk acara-acara pengajian rutin, pengajian akbar, dan walimah.⁶²

Setiap acara apapun pasti tidak terlepas dari tanggapan atau pendapat orang yang mengikuti acara tersebut. Begitu pula dengan program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM, maka dengan hal ini juga menimbulkan persepsi kepada setiap pendengarnya.

Stasiun Radio pasti memiliki format yang nantinya akan membuat Radio memiliki kekhususan dan ciri khas tersendiri serta memberikan sesuatu hal yang menarik pendengar akan acara yang diinginkan. Pilihan untuk mendengarkan siaran sebuah stasiun Radio tentu didasari oleh faktor-faktor kebutuhan pendengar akan siaran yang disiarkan oleh Radio tersebut. Oleh karena itu, penting kiranya bagi stasiun Radio tersebut untuk mengetahui apa yang diinginkan oleh pendengarnya.

Format yang dipilih oleh suatu stasiun Radio pasti tidak lepas dari format musik dan siaran keagamaan yang turut menjadi bagian dari format siaran. Dan format keagamaan yang ditetapkan oleh Radio Dafa FM adalah program dakwah yang disajikan untuk pendengar sehingga rasanya perlu untuk mengetahui persepsi pendengar terhadap program acara dakwah tersebut.

⁶² Wawancara dengan KH. Rahmad Mahmudi pada hari Sabtu tanggal 10 juli 2010.

Berikut ini akan disajikan hasil wawancara peneliti untuk mengetahui bagaimana persepsi pendengar terhadap program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM sebagai sumber pengetahuan keagamaan sebagai berikut:

1. Ibu Bathi, 40 tahun, Ibu Rumah Tangga, yang pada waktu peneliti wawancara sedang masak dan mendengarkan Radio Dafa dia mengatakan bahwa motivasi untuk mendengarkan program acara dakwah "kajian rutin" di Radio Dafa FM adalah karena ingin menambah pengetahuan tentang agama:

"Saya kalo masak sambil dengerin acara dakwah itu mbak ya tung-itung nambah wawasan tentang agama, acaranya sae soale sama kyainya dijelaskan dan dikasih contoh dengan kehidupan kita sehari-hari sehingga pendengar itu paham dengan apa yang dijelaskan".⁶³

2. Bapak Ali 45 tahun, Pegawai Swasta, waktu peneliti ingin wawancarai sedang asik ngopi didepan rumahnya mengungkapkan bahwa motivasi memilih program kajian rutin adalah faktor siaran yang jelas dan juga materinya bagus sehingga pesan dakwah yang disampaikan mudah dipahami pernyataan tersebut sebagai berikut:

" Disini gelombangnya jelas banget mbak, materinya bagus mbak dan pesan dakwah yang disampaikan juga enak didengar dan bisa saya pahami soalnya kan kadang di kasih contoh dengan kehidupan kita sehari-hari tapi sayangnya tidak ada tanya jawabnya jadi kalau kita punya masalah gak bisa langsung tanya".⁶⁴

⁶³ Wawancara dengan Ibu Bathi pada hari Jumat tanggal 02 juli 2010

⁶⁴ Wawancara denan Bapak Ali pada hari Senin tanggal 14 juni 2010

3. Bapak Rahmad, 50 tahun, Pensiunan, memilih program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM sebagai sumber pengetahuan keagamaan adalah karena ingin meningkatkan nilai-nilai keagamaan yaitu sebagai berikut:

"Motivasi saya mendengarkan program acara dakwah di Radio Dafa adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama itu aja mbak, masalah materinya udah bagus kyainya nyampeinnya juga enak didengar gak ribet, penjelasannya juga runtut pokoknya mudah diseraplah mbak ".⁶⁵

4. Ibu Yuni, 30 tahun, Pegawai Negeri Sipil, motivasi mendengarkan program acara "Kajian Rutin" selain penjelasannya enak didengar dan tidak ribet, beliau juga ingin agar program acaranya pindah jam syiar lebih jelasnya sebagai berikut:

"Program keagamaannya bagus sekali dan mengena. Jadi apa yang di ceritakan tentang masalah keagamaan itu juga menyangkut problem keluarga. Materinya bagus, kyai juga menguasai materi yang disampaikan, enak didengarkan karena tidak ribet penjelasannya, tapi kalau bisa jam siarnya dipindah yang pagi diganti sore, karena kalau pagi kita kan kerja jadi gak bisa maksimal mendengarkannya".⁶⁶

5. Mbak Winda, 17 tahun, Pelajar, berpendapat sama sebagai berikut:

"bagus lho mbak kyai yang ceramah juga enak nyampeinnya, coba tiap hari acaranya gak tiga kali dalam seminggu tok trus saya kan sekolahnya masuk pagi jadi gak bisa dengerin secara penuh soalnya di tinggal-tinggal buat mandi, dandan, sarapan coba mbak acaranya diganti sore aja sebenarnya sayang mbak materinya bagus tapi gimana lagi tuntutan sekolah".⁶⁷

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Rahmad pada hari Rabu tanggal 07 juli 2010

⁶⁶ wawancara dengan Ibu Yuni pada hari Minggu tanggal 27 juni 2010

⁶⁷ Wawancara dengan Mbak Winda pada hari Minggu tanggal 20 juni 2010

6. Ustadz Hanif, 27 tahun, Pedagang, waktu peneliti datang ke rumahnya beliau baru selesai membuat roti goreng. Motivasinya mendengarkan program acara "Kajian Rutin" untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang agama selengkapya sebagai berikut:

"Bagus sih mbak bisa untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang agama, apalagi untuk pengetahuan tentang kehidupan sehari-hari kita, materi menarik soalnya sama kyainya dijelaskan dan dikasih contoh dengan kehidupan kita sehari-hari sehingga pendengar itu paham dengan apa yang dijelaskan tapi ada sayangnya mbak gak ada interaktifnya jadi kita tidak bisa langsung bertanya kalau kita kurang paham".⁶⁸

Berikut tabel hasil wawancara pendengar Radio Dafa FM

Tabel 4.7
Hasil Wawancara

No.	Nama	Umur	Pekerjaan	Hasil Wawancara
1.	Bu Bathi	40 tahun	Ibu Rumah Tangga	<i>"Saya kalo masak sambil dengerin acara dakwah itu mbak ya tung-itung nambah wawasan tentang agama, acarane sae soale sama kyainya dijelaskan dan dikasih contoh dengan kehidupan kita sehari-hari sehingga pendengar itu paham dengan apa yang dijelaskan"</i>

⁶⁸ Wawancara dengan Ustadz Hanif pada hari Rabu tanggal 07 juli 2010

2.	Bapak Ali	45tahun	Pegawai Swasta	" Disini gelombangnya jelas banget mbak, materinya bagus mbak dan pesan dakwah yang disampaikan juga enak didengar dan bisa saya pahami soalnya kan kadang dikasih contoh dengan kehidupan kita sehari-hari tapi sayangnya tidak ada tanya jawabnya jadi kalau kita punya masalah gak bisa langsung tanya"
3.	Bapak Rahmad	50 tahun	Pensiunan	"Motivasi saya mendengarkan program acara dakwah di Radio Dafa adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama itu aja mbak, masalah materinya udah bagus kyainya nyampeinnya juga enak didengar gak ribet, penjelasannya juga runtut pokoknya mudah diseraplah mbak".
4.	Ibu Yuni	30 tahun		"Program keagamaannya bagus sekali dan mengena. Jadi apa yang di ceritakan tentang masalah keagamaan itu juga menyangkut problem keluarga. Materinya bagus, kyai juga menguasai materi yang disampaikan, enak didengarkan karena tidak ribet penjelasannya, tapi kalau bisa jam siarnya dipindah yang pagi diganti sore, karena kalau pagi kita kan kerja jadi gak bisa maksimal mendengarkannya".
5.	Mbak Winda	17 tahun	Pelajar SMA	"bagus lho mbak kyai yang ceramah juga enak nyampeinnya, coba tiap hari acaranya gak tiga kali dalam

				<i>seminggu tok trus saya kan sekolahnya masuk pagi jadi gak bisa dengerin secara penuh soalnya di tinggal-tinggal buat mandi, dandan, sarapan coba mbak acaranya diganti sore aja sebenarnya sayang mbak materinya bagus tapi gimana lagi tuntutan sekolahan".</i>
6.	Ustadz Hanif	27 tahun	Pedagang	<i>"Bagus sih mbak bisa untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang agama, apalagi untuk pengetahuan tentang kehidupan sehari-hari kita, materi menarik soalnya sama kyainya dijelaskan dan dikasih contoh dengan kehidupan kita sehari-hari sehingga pendengar itu paham dengan apa yang dijelaskan tapi ada sayangnya mbak gak ada interaktifnya jadi kita tidak bisa langsung bertanya kalau kita kurang paham".</i>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwasannya program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM mendapat sambutan baik, dimana mereka berpersepsi bahwa program acara dakwah "Kajian Rutin" merupakan program yang bagus dan mereka mendukung sekali dengan program-program keagamaan, Dan mereka juga berpendapat bahwa isi pesan pada program acara dakwah "kajian rutin" dapat di pahami karena kyai menguasai materi dan cara penyampaian kyainya bagus tidak ribet dengan bahasa yang mudah dipahami, meskipun ada beberapa yang kurang setuju dengan format acaranya yaitu jam syiar dan kurangnya komunikatif.

C. Analisis Data

Data lapangan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk menunjukkan data-data yang bersifat diskriptif yang berkenaan dengan persepsi pendengar terhadap program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM. Dalam penelitian ini perlu dititik beratkan bagaimana sebenarnya yang terjadi pada pendengar Radio Dafa FM terhadap program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM. Selain diungkapkannya data-data tentang persepsi pendengar terhadap program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM, juga dipandang perlu untuk mengungkapkan apakah pendengar memahami isi pesan dakwah dalam program acara dakwah tersebut.

Pengumpulan data di lapangan pada penelitian ini memperoleh data tentang persepsi pendengar terhadap program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM. Data-data tersebut dianalisis sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ilmu tentang Keagamaan

1. Ibu Bathi: "Saya kalo masak sambil dengerin acara dakwah itu mbak ya itung-itung nambah wawasan tentang agama, acarane sae soale sama kyainya dijelaskan dan dikasih contoh dengan kehidupan kita sehari-hari sehingga pendengar itu paham dengan apa yang dijelaskan".
2. Bapak Rahmad: "Motivasi saya mendengarkan program acara dakwah di Radio Dafa adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama itu aja mbak, masalah materinya udah bagus kyainya nyampeinnya juga

enak didengar gak ribet, penjelasannya juga runtut pokoknya mudah diseraplah mbak".

3. Ustadz Hanif: "Bagus sih mbak bisa untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang agama, apalagi untuk pengetahuan tentang kehidupan sehari-hari kita, materi menarik soalnya sama kyainya dijelaskan dan dikasih contoh dengan kehidupan kita sehari-hari sehingga pendengar itu paham dengan apa yang dijelaskan tapi ada sayangnya mbak gak ada interaktifnya jadi kita tidak bisa langsung bertanya kalau kita kurang paham".

b. Cara Penyampaiannya

1. Mbak Winda: "Bagus lho mbak kyai yang ceramah juga enak nyampeinnya, coba tiap hari acaranya gak tiga kali dalam seminggu tok trus saya kan sekolahnya masuk pagi jadi gak bisa dengerin secara penuh soalnya di tinggal-tinggal buat mandi, dandan, sarapan coba mbak acaranya diganti sore aja sebenarnya sayang mbak materinya bagus tapi gimana lagi tuntutan sekolahan".

c. Isi Materi

1. Bapak Ali: "Disini gelombangnya jelas banget mbak, materinya bagus mbak dan pesan dakwah yang disampaikan juga enak didengar dan bisa saya pahami soalnya kan kadang di kasih contoh dengan kehidupan kita sehari-hari tapi sayangnya tidak ada tanya jawabnya jadi kalau kita punya masalah gak bisa langsung tanya".

d. Program Keagamaan

1. Ibu Yuni: "Program keagamaannya bagus sekali dan mengena. Jadi apa yang di ceritakan tentang masalah keagamaan itu juga menyangkut problem keluarga. Materinya bagus, kyai juga menguasai materi yang disampaikan, enak didengarkan karena tidak ribet penjelasannya, tapi kalau bisa jam siarnya dipindah yang pagi diganti sore, karena kalau pagi kita kan kerja jadi gak bisa maksimal mendengarkannya".

Berdasarkan jawaban-jawaban informan dari pertanyaan yang peneliti ajukan saat wawancara, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari beberapa pendengar program acara dakwah "kajian rutin" di Radio Dafa FM, cenderung dari mereka menyukai bahkan mereka berpendapat bahwa program acara dakwah "kajian rutin" dapat digunakan sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan baru tentang agama islam, sekaligus dapat digunakan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada. Berdasarkan dua kesimpulan di atas maka berikut peneliti paparkan dua kategori yang termasuk persepsi positif dan persepsi negatif:

a. Persepsi positif

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa pendengar program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM, maka didapatkan beberapa pendengar yang persepsinya termasuk dalam persepsi positif, diantaranya yaitu:

Persepsi Bapak Rahmad Motivasi saya mendengarkan program acara dakwah di Radio Dafa adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama itu aja mbak, masalah materinya udah bagus kyainya nyampeinnya juga enak didengar gak ribet, penjelasannya juga runtut pokoknya mudah diseraplah mbak.

Persepsi Ibu Bathi, Saya kalo masak sambil dengerin acara dakwah itu mbak ya tung-itung nambah wawasan tentang agama, acaranya sae soale sama kyainya dijelaskan dan dikasih contoh dengan kehidupan kita sehari-hari sehingga pendengar itu paham dengan apa yang dijelaskan.

Selain itu, persepsi positif tentang program acara dakwah "Kajian Rutin" juga muncul dari pendengar yang lain dengan beberapa alasan yang lain, misalnya karena saya beragama islam tidak ada salahnya kalau kita mendapatkan informasi tentang masalah keagamaan dari Radio. Jadi, dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pendengar Radio Dafa khususnya pendengar program acara "Kajian Rutin".

b. Persepsi negatif

Selain persepsi positif dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang, juga terdapat persepsi yang termasuk dalam kategori persepsi negatif. Jika dianalisis dari hasil wawancara yang ada, maka persepsi negatif yang muncul dari beberapa pendengar program acara dakwah "kajian rutin" ini kebanyakan disebabkan karena

kurangnya komunikasi antara penyampai pesan dakwah (da'i) dengan mad'u, program acara dakwah "Kajian Rutin" yang disiarkan setiap hari Kamis, Minggu pagi dan hari Senin malam tetapi tidak ada interaktif antara pendengar dan penyampai pesan dakwahnya, sehingga pendengar kurang mengena terhadap pesan yang disampaikan.

Persepsi pendengar terhadap program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM, berdasarkan temuan data penelitian ini menunjukkan bahwa program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM adalah sangat menguntungkan bagi pendengar Radio Dafa FM, karena dengan adanya program tersebut dapat membantu pendengar dalam mendapatkan wawasan tentang agama Islam

D. PEMBAHASAN

Persepsi pendengar terhadap program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM cenderung dipersepsikan positif oleh pendengar program acara tersebut, yang berarti bahwa pendengar program acara dakwah "kajian rutin" menyukai program acara tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Uses and Gratifications (model kegunaan dan kepuasan). Model teori ini menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah mengenai bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak,

tetapi lebih pada bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak yang aktif yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus. Peneliti tidak menemukan teori baru dalam penelitian ini. Teori yang peneliti ambil yaitu sesuai dengan teori yang peneliti ambil yaitu sesuai dengan persepsi pendengar menggunakan suatu media massa untuk kepuasan dirinya, yang telah dikemukakan oleh Philip Palmgreen pada tahun 1980an, sesuai dengan apa yang telah peneliti paparkan pada bab II dalam kajian teoretik pada poin kerangka teoretik.

Dalam persepsi pendengar terhadap program acara dakwah “Kajian Rutin” di Radio Dafa FM Mojokerto sebagai media dakwah yang berada dibawah naungan pondok-pesantren Darul Falah dan merupakan Radio komunitas, daya jangkauan siaran di Radio Dafa FM tentunya tidak begitu luas. Radio Dafa FM bukan sekedar media massa biasa, selain memberikan hiburan, pendidikan dan informasi Radio Dafa FM memiliki peran yang vital yakni sebagai media penyampai pesan dakwah yang bermanfaat untuk umat, khususnya pendengar Radio Dafa itu sendiri.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Radio Dafa FM sebagai media komunikasi mencoba untuk memenuhi kebutuhan pendengar dalam hal pemenuhan kebutuhan pengetahuan keagamaan dengan memberikan program acara dakwah "Kajian Rutin" yang berisi tentang ceramah agama. Dan pendengar program tersebut suka

dengan program ini, karena di samping untuk menambah wawasan tentang pengetahuan keagamaan, juga dalam hal penyampaian pesan dakwahnya mengena, sehingga pendengar dapat memahami isi pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i. semua ini dapat terpenuhi tatkala mereka secara aktif-intensif mendengarkan program acara dakwah "Kajian Rutin" di Radio Dafa FM